

## HUBUNGAN ANEMIA PADA KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN PERDARAHAN POST PARTUM DI RSUD dr.DRAJAT PRAWIRANEGARA SERANG

Ernawati Umar\*, Lisnawati Y, Aminah

Program Studi DIII Keperawatan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email : [ernawatiumar@untirta.ac.id](mailto:ernawatiumar@untirta.ac.id)

### ABSTRAK

Prevalensi anemia dengan komplikasi perdarahan di dunia sangat tinggi, terutama di negara-negara sedang berkembang termasuk Indonesia, oleh karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan anemia pada kehamilan dengan kejadian perdarahan post partum di Rumah Sakit dr. Drajat Prawiranegara Serang Tahun 2019. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian ini penulis ambil dari semua ibu bersalin yang menderita anemia saat bersalin yang tercatat di medical record Rumah Sakit dr. Drajat Prawiranegara Kabupaten Serang Tahun 2019. Sampel penelitian sebanyak 84 ibu dengan teknik total sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner dan dokumentasi. Lama pengambilan sampel selama 24 hari. Pengujian hipotesis adalah uji Chi Square kemudian dilakukan uji Multivariat untuk mengetahui korelasi variabel dependen dan independen serta faktor dominan yang mempengaruhi perdarahan post partum. Hasil penelitian adalah: (1) tidak terdapat hubungan bermakna antara umur ibu yang mengalami anemia saat hamil dengan kejadian perdarahan post partum, (2) terdapat hubungan bermakna status kecukupan gizi ibu anemia pada kehamilan dengan kejadian perdarahan post partum, (3) tidak terdapat hubungan bermakna paritas ibu anemia pada kehamilan dengan kejadian perdarahan post partum, (4) terdapat hubungan bermakna frekuensi ANC ibu anemia pada kehamilan dengan kejadian perdarahan post partum, (5) terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan ibu anemia pada kehamilan dengan kejadian perdarahan post partum, (6) terdapat hubungan bermakna antara kepatuhan konsumsi tablet Fe ibu anemia pada kehamilan dengan kejadian perdarahan post partum di RSDP Kabupaten Serang. Variabel yang sangat dominan dalam mempengaruhi timbulnya perdarahan pada ibu anemia dalam kehamilan adalah pengetahuan ibu dan kepatuhan ibu dalam konsumsi tablet zat besi (Fe).

**Kata kunci:** anemia, ibu hamil, Perdarahan

### PENDAHULUAN

Penyebab langsung kematian ibu paling banyak disebabkan oleh perdarahan. Perdarahan dibagi ke dalam dua kategori yaitu perdarahan antepartum (perdarahan pervaginam pada kehamilan 28 minggu atau lebih) dan perdarahan postpartum (perdarahan yang terjadi dalam waktu 24 jam pertama setelah persalinan berlangsung). Anemia pada kehamilan merupakan salah satu masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Kematian ibu dapat terjadi karena beberapa sebab, diantaranya karena anemia. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia relatif tinggi yaitu sebesar 262 per 100.000 kelahiran hidup (BPS, 2005). Data survey pendahuluan yang di dapat dari Rumah

Sakit Derajat Prawiranegara, pada bulan Januari sampai Juli tahun 2019, jumlah ibu yang melahirkan ada 2.954, dan yang mengalami anemia sebanyak 1.067 ibu. Hal ini diketahui dari hasil pemeriksaan Hb dengan menggunakan fotometer. Dari total jumlah ibu bersalin dan yang mengalami perdarahan di dapatkan sebanyak 41 orang. Angka kematian ibu karena perdarahan post partum, bulan Januari sampai Juli berjumlah 4 orang.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan desain pendekatan cross sectional dengan jumlah responden yaitu 84 ibu bersalin yang menderita anemia di RSUD dr.Derajat Prawiranegara terhitung dari 02-26 Oktober 2019. Instrumen yang digunakan

berupa kuesioner mengenai umur, paritas, status gizi, frekuensi ANC, pengetahuan ibu tentang anemia dan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe. Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji chi-square.

## HASIL

### Status Perdarahan Pada Ibu anemia dengan Umur Ibu

Hasil analisis hubungan antara umur responden dengan status perdarahan ibu post partum diperoleh sebanyak 31 ibu (36,9%) tergolong resiko tinggi yang umurnya kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun dan yang mengalami perdarahan sebanyak 22 ibu (71,0%), sedangkan pada ibu resiko rendah yang berumur >20- 35 < tahun, 53 ibu (69,1%), dan yang mengalami perdarahan sebanyak 31 ibu ( 59,6%).

**Tabel 1. Distribusi Hubungan Responden Menurut Status Umur Dengan Perdarahan Post Partum Pada Ibu Anemia Dalam Kehamilan Di RSDP Kab. Serang**

Umur Ibu	Status Perdarahan		Total	P	OR (95% ci)
	Ya	Tidak			
<20->35 th Resti	22 (71,0%)	9 (29,0%)	31	0,421	0,021 (0,209-0,882)
>20 -<35 th Tdk Resti	31 (59,6%)	22 (40,4%)	53		
Total	53(63,9%)	31(36,1%)	84		

### Hubungan Perdarahan Dengan Status Gizi Ibu

Hasil analisis hubungan antara stastus gizi ibu dengan status perdarahan pada ibu post partum diperoleh sebanyak 34 ibu (40,5%) yang memiliki status gizi kurang dan yang mengalami perdarahan 27 ibu (79,4%), sedangkan pada ibu yang memiliki status gizi cukup sebanyak 50 ibu (59,5%), dan yang mengalami perdarahan 26 ibu (52,0%)

**Tabel 2.**

**Distribusi Hubungan Responden Menurut Status Gizi dengan Perdarahan post partum pada Ibu Anemia Dalam Kehamilan Di RSDP Kab. Serang**

Gizi Ibu	Status Perdarahan		Total	Nilai i P	OR (95% ci)
	Ya	Tidak			
LLA < 23,5 cm	27 (79,4%)	7 (20,6%)	34	0,020	3,560

LLA>23,5 cm	Total			Nilai i P	OR (95% ci)
	Ya	Tidak	Total		
	26 (52,0%)	24 (48,0%)	50		1,311-9,673
Total	53(63,9%)	31(36,1%)	84		

### Status Paritas Ibu

Hasil analisis hubungan antara paritas dengan status perdarahan diperoleh sebanyak 31 ibu Anemia (36,9%) yang melahirkan > 4 kali dan yang mengalami perdarahan sebanyak 22 ibu (71,0%) , sedangkan pada ibu Anemia yang melahirkan < 4 kali sebanyak 53 ibu (63,1%) dan yang mengalami perdarahan sebanyak 31 ibu (58,5%).

**Tabel 3. Distribusi Hubungan Responden Menurut Status Paritas Dengan Perdarahan Post Partum Pada Ibu Anemia Dalam Kehamilan Di RSDP Kab. Serang**

Paritas	Status Perdarahan		Total	Nilai i P	OR (95% ci)
	Ya	Tidak			
>4 kali/ Resti	22 (71,0%)	9 (29,0%)	31	0,364	1,735 (0,673-4,480)
<4 kali/ tidak Resti	31 (58,5%)	22 (41,5%)	53		
Total	53(63,9%)	31(36,1%)	84		

### Status Perdarahan Dengan Frekuensi Anternatal Care (ANC)

Hasil analisis hubungan antara frekuensi antenatal care (ANC) dengan status perdarahan ibu diperoleh sebanyak 36 ibu Anemia (42,9,0%) yang melakukan antenatal care (ANC) < 4 kali, dan yang mengalami perdarahan sebanyak 28 ibu (77,8%), sedangkan pada ibu Anemia yang melakukan antenatal care (ANC) cukup 4 kali atau lebih ada 48 ibu (57,1%) dan yang mengalami perdarahan 25 ibu anemia (52,1%).

**Tabel 4. Distribusi Hubungan Responden Menurut Frekuensi ANC Dengan Perdarahan Post Partum Pada Ibu Anemia Dalam Kehamilan Di RSDP Kab. Serang**

ANC / Periksa Hamil	Status Perdarahan		Total	Nilai P	OR (95% ci)
	Ya	Tidak			
<4 kali ANC	28 (77,8%)	8 (22,2%)	36	0,029	3,220 (1,222-8,482)
>4 kali ANC	25 (52,1%)	23 (47,9%)	48		
Total	53(63,9%)	31(36,1%)	84		

### Status Perdarahan Dengan Pengetahuan Ibu

Hasil analisis hubungan antara pengetahuan ibu Anemia dengan perdarahan pada ibu post partum diperoleh bahwa ada sebanyak 54 ibu Anemia (64,9%) yang memiliki pengetahuan kurang, dan yang mengalami perdarahan sebanyak 43 ibu (79,6%), sedangkan ibu yang memiliki pengetahuan yang cukup ada 30 ibu (33.1%) dan yang mengalami perdarahan sebanyak 10 ibu (33,3%).

**Tabel 5. Distribusi Hubungan Responden Menurut Pengetahuan Dengan Perdarahan Post Partum Pada Ibu Anemia Dalam Kehamilan Di RSDP Kab. Serang**

Pengetahuan	Status Perdarahan		Total	Nilai P	OR (95% ci)
	Ya	Tidak			
Jawaban Benar <75%	43 (79,6%)	11 (20,4%)	54	0,00	7.818
Jawaban Benar >75%	10 (33,3%)	20 (66,7%)	30	0	2.855
Total	53(63.9%)	31(36.1%)	84		-

### Status Perdarahan Dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Fe

Hasil analisis hubungan antara kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan status perdarahan ibu post partum diperoleh sebanyak 61 ibu anemia ( 72,6%) yang kurang patuh mengonsumsi tablet Fe dan sebanyak 46 ibu (75,4%) mengalami perdarahan, sedangkan pada ibu yang mengonsumsi tablet Fe cukup ada 23 ibu (27,4%) dan yang mengalami perdarahan 7 ibu (30,4%).

**Tabel 6. Distribusi Hubungan Responden Menurut Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Perdarahan Post Partum Dengan Pada Ibu Anemia Dalam Kehamilan Di RSDP Kab. Serang**

Kepatuhan Minum Fe	Status Perdarahan		Total	Nilai P	OR (95% ci)
	Ya	Tidak			
Tidak Patuh	46 (75,4%)	15 (24,6%)	61	0,00	7.010
Patuh	7 (30,4%)	16 (69,6%)	23	0	2.42
Total	53(63.1%)	31(36.9%)	84		3-20.27

### Analisis Multivariat

**Tabel 7. Hasil Analisis Pertama Multi Variat Regresi Linier Ganda. Hubungan Anemia Dalam Kehamilan Dengan Perdarahan Post Partum Di RSDP Kab. Serang**

Variabel Independen	Sig	95 % OR
Umur Ibu	0.421	0.021
Gizi Ibu	0.020	3.560
Jumlah Paritas	0.364	1.735
Frekuensi ANC	0.029	3.220
Pengetahuan Ibu	0.000	7.818
Kepatuhan minum Tablet Fe	0.000	7.010

Tabel di atas dapat diketahui bahwa pengaruh hubungan umur ibu terhadap terjadinya perdarahan OR 95% yaitu 0,021, pengaruh hubungan gizi ibu terhadap terjadinya perdarahan didapatkan OR 95% yaitu : 3.560, pada hubungan jumlah paritas ibu terhadap terjadinya perdarahan yaitu diperoleh OR 95% 1.735, untuk hubungan frekuensi ante natal care (ANC) terhadap terjadinya perdarahan didapatkan OR 95% yaitu : 3.560, sedangkan hubungan pengetahuan ibu terhadap kejadian perdarahan nilai OR 95% yaitu 7.818, dan pengaruh kepatuhan mengonsumsi tablet Fe terhadap terjadinya perdarahan didapatkan OR 95% sebesar 7.010.

**Tabel 8.**

**Hasil Akhir Uji Regresi Linier Ganda Antara Variabel Independen Dengan Perdarahan Pada Ibu Post Partum**

Variabel Independen	Sig	Beta
Gizi Ibu	0,116	155
Frekuensi Anterental Care (ANC)	0,228	121
Pengetahuan Ibu	0,019	268
Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe	0,018	253

Hasil uji statistik didapatkan variabel dengan P value < 0,05 yaitu pengetahuan ibu nilai P Value 0,019 dan Kepatuhan ibu dalam konsumsi tablet besi (Fe) nilai P Value 0,018. Sedangkan pada Nilai beta dapat digunakan untuk mengetahui variabel mana yang paling besar pengaruhnya dalam menentukan variabel dependennya, semakin besar nilai beta hasil semakin besar pula pengaruhnya terhadap variabel dependennya. Pada hasil diatas berarti variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap kejadian perdarahan post partum pada ibu yang mengalami anemia pada saat hamil adalah pengetahuan ibu dan kepatuhan dalam minum tablet Fe.

## **PEMBAHASAN**

### **Hubungan Umur ibu Anemia dalam kehamilan Dengan perdarahan Post Partum.**

Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara umur dengan kejadian perdarahan, hal tersebut sesuai dengan pendapat Husaini (1989) yang menyatakan bahwa anemia pada ibu hamil dapat terjadi pada semua kelompok umur dan berpotensi terjadi perdarahan. Artinya dalam kelompok umur apapun terlalu tua atau terlalu muda tidak akan berpengaruh terhadap kejadian perdarahan pada ibu yang mengalami anemia pada saat hamil. Hal itu disebabkan karena pengenceran darah menjadi makin nyata dengan bertambahnya umur kehamilan, sehingga frekuensi anemia dalam kehamilan meningkat pula (Prawiharjo, 2007).

Hal ini bertentangan dengan penelitian Nugroho 2008, yang menyatakan Anemia pada ibu hamil juga dapat menyebabkan terjadinya perdarahan post partum dimana kita ketahui bahwa perdarahan post partum merupakan penyebab kematian pada ibu.

### **Hubungan Gizi ibu yang anemia dalam kehamilan dengan perdarahan post partum**

Hasil uji statistik dengan chi square menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara status gizi dengan perdarahan pada ibu dalam penelitian ini. Hal tersebut bertentangan dengan penelitian Kusumah (2009) yang menyatakan bahwa status gizi ibu dilihat dari hasil pengukuran LILA mempunyai hubungan yang bermakna dengan kejadian perdarahan pada ibu post partum.

Status gizi merupakan hasil akhir dari keseimbangan antara makanan yang dikonsumsi dengan kebutuhan tubuh. Apabila asupan gizi sesuai makna disebut gizi baik. Jika asupan kurang disebut gizi kurang dan apabila asupan lebih maka disebut lebih. Status gizi wanita merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan. Rendahnya status gizi dapat menyebabkan perdarahan yang mengakibatkan kualitas fisik yang rendah dan berpengaruh pada efisiensi reproduksi. Terjadinya hubungan yang tidak bermakna ini oleh karena penyebab perdarahan pada ibu bukan karena status gizi sementara tetapi banyak faktor lain yang mempengaruhinya seperti adanya penyakit infeksi, status sosial

ekonomi, pendapatan keluarga ataupun faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

### **Hubungan Paritas Dengan perdarahan pada Ibu Anemia saat hamil**

Terlalu banyak anak (>3) orang dapat mengakibatkan terjadinya penyakit dalam kehamilan sampai melahirkan diantaranya adalah anemia, makin sering seorang wanita mengalami kehamilan dan melahirkan akan makin banyak kehilangan zat besi dan menjadi semakin anemis, jika persediaan Fe minimal, maka setiap kehamilan akan menguras persediaan Fe tubuh dan akhirnya menimbulkan anemia pada kehamilan berikutnya.

Terjadinya hubungan yang tidak bermakna ini mungkin disebabkan oleh jumlah responden dengan paritas >4 kali lebih sedikit yaitu hanya 31 ibu dari 84 orang.

### **Hubungan Frekuensi Antenatal Care (ANC) Dengan Perdarahan**

Hasil penelitian ini menunjukkan ibu yang mengalami anemia saat hamil dan melakukan ANC < 4 kali lebih banyak mengalami perdarahan dibandingkan ibu anemia saat hamil yang melakukan ANC > 4 kali. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh darmawan (2003) bahwa frekuensi antenatal care berhubungan dengan anemia pada ibu hamil, dan komplikasi perdarahan. Berlawanan dengan hasil penelitian Amiruddin dkk (2004) yang mengatakan bahwa frekuensi ANC tidak berhubungan dengan kejadian perdarahan dan anemia pada ibu hamil.

Pemeriksaan kehamilan dianjurkan minimal 4 kali dalam kondisi kehamilan normal. Pemeriksaan kehamilan secara teratur merupakan upaya untuk mendeteksi lebih dini bahaya atau komplikasi yang terjadi kehamilan seperti anemia defisiensi besi pada ibu hamil, yang akan berakibat terjadi perdarahan.

### **Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Anemi Dan Tablet Fe Dengan Perdarahan Post Partum**

Hasil uji statistik dengan chi square menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang anemia dengan kejadian perdarahan post partum. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan ibu tentang anemia dan tablet Fe semakin kecil kemungkinan mengalami perdarahan dalam persalinannya. Hal ini sesuai pendapat ibu hamil yang mempunyai pengetahuan yang

baik tentang cara mencegah dan menderitanya anemia akan makin kecil kemungkinan terjadi perdarahan, karena Ibu hamil yang menderita anemia dan kurang pengetahuannya memiliki kemungkinan akan mengalami perdarahan postpartum (Manuaba, 2007). Penelitian Nurjanah (1995) menemukan proporsi ibu hamil yang mengalami anemia dengan pengetahuan kurang ada 60,5% yang anemia.

#### **Hubungan Antara Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Anemia**

Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan ibu mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian perdarahan pada ibu yang anemi pada saat hamil. Hal ini menunjukkan bahwa semakin patuh ibu hamil mengonsumsi tablet fe semakin kecil kemungkinan mengalami anemia dalam kehamilannya dan semakin besar terhindar dari perdarahan.

Penelitian Priyantini (2003) dan darmawan (2003) juga menemukan bahwa kepatuhan mengonsumsi tablet Fe berhubungan dengan anemia pada ibu hamil. Pemberian tablet besi dengan dosis satu tablet sehari dapat meningkatkan kadar Hb sebesar 53,65% serta menunjukkan keluhan efek samping yang ringan, menurut WHO (1990), mengonsumsi tablet besi yang mengandung 30 mg Fe selama 100 hari terakhir kehamilan sejak minggu ke-24 kehamilan di anggap mencukupi untuk menjaga kadar Hb diatas 10 gr/dl. Juga dapat meningkatkan kadar Hb pada wanita hamil.

#### **Pengetahuan Ibu Tentang Anemia Dan Tablet Fe**

Pada penelitian ini ibu hamil yang berpengetahuan kurang tentang anemia dan tablet tambah Fe jumlahnya lebih banyak dari pada yang berpengetahuan cukup yaitu ada 58,0%. Penjelasan mengenali pengetahuan ibu tentang anemia dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah sebagai faktor yang dominan mempengaruhi timbulnya perdarahan post partum pada ibu anemia pada kehamilan adalah:

- Pengetahuan ibu hamil yang diperoleh melalui proses informasi atau yang didapatkan langsung dari petugas kesehatan tentang anemia dan tablet fe, dapat mempengaruhi pola pikirnya termasuk dalam tindakan mengambil keputusan untuk memilih bahan makanan yang dikonsumsi

- Pemberian informasi dengan penyuluhan tentang anemia dan tablet fe pada ibu hamil saat memeriksakan kehamilannya, memegang peran yang sangat penting dalam hal peningkatan kepatuhan ibu mengonsumsi tablet fe yang diberikan sebagai salah satu program pencegahan anemia.

#### **Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Fe**

Pada penelitian ini ibu yang saat hamil kurang patuh mengonsumsi tablet Fe jumlahnya lebih banyak dibandingkan dengan yang cukup. Penjelasan mengenai keputusan ibu mengonsumsi tablet Fe sebagai faktor yang dominan mempengaruhi timbulnya perdarahan post partum pada ibu anemia pada saat hamil adalah sebagai berikut :

- Zat besi atau tablet fe adalah salah satu unsur penting dalam proses pembentukan sel darah merah atau hemoglobin (protein pengangkut oksigen).
- Dengan meningkatnya kebutuhan ibu hamil akan zat besi dalam kehamilannya, kecukupan akan zat besi sering tidak bisa dipenuhi dari konsumsi makanan sehari-sehari olehnya itu harus diberikan suplement atau zat besi untuk mencegah terjadinya anemia.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

1. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara umur ibu dan paritas dengan kejadian perdarahan post partum pada ibu yang menderita anemia saat kehamilan.
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara jumlah antenatal care, kecukupan gizi ibu dan pengetahuan ibu dengan kejadian perdarahan post partum pada ibu bersalin yang menderita anemia saat hamil di Rumah Sakit Drajat Prawiranegara tahun 2017.
3. Terdapat hubungan bermakna antara kecukupan konsumsi tablet Fe dengan kejadian perdarahan post partum pada ibu yang menderita anemia saat hamil dimana ibu yang asupan konsumsi tablet Fe baik mengalami perdarahan lebih rendah dibandingkan ibu hamil dengan kecukupan tablet Fe kurang.

#### **Saran**

Perlu dilakukan peningkatan variabel lain yang luas cakupan penelitiannya , misalnya

komplikasi dari perdarahan dan melakukan penelitian pada beberapa rumah sakit, dan juga Puskesmas serta daerah yang memiliki kultur berbeda, sehingga diperoleh hasil kesimpulan yang lebih general.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, Wahyuddin, 2004, *Studi Kasus Kontrol Faktor Biomedis Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Bantimurung Maros*, Vol. 25 No. 2. Jurnal Medika Nusantara.
- Ambarwati, E. 2008. *Asuhan Kebidanan (Nifas)*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press. Errol, N. 2008. *At a Glance Obstetri dan Ginekologi*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arisman, 2004. *Gizi Dalam Daur Hidup*. Jakarta : EGC.
- Arisman. 2009. *Gizi Dalam Daur Keidupan*. Yogyakarta : Muha Medika.
- BKKBN. 2008. *Gender dalam Kesehatan Reproduksi*. ISBN: 978-979-16549-0-6.
- Bobak, Lowdermilk, Jensen, 2004. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas edisi 4*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Depkes RI,. 2009. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2008*. Jakarta :
- Depkes RI. Dinas Kesehatan Provinsi Jateng. 2009. *Profil Kesehatan Jawa Tengah tahun 2007*. Jawa Tengah.
- Djamilus, Herlina, 2008, *Faktor Risiko Kejadian Anemia Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Bogor*, Artikel, from : <http://www.motekar.tk/topik/pengkajian-anemia-pada-ibuhamil.html>
- Irmansyah, F. *Perdarahan Post Partum dan Syok*. freeppts.net/get.php?fid=35879 diunduh 6 September 2011. 03:05 AM.
- Kristiyanasari, Weni. 2010. *Gizi Ibu Hamil*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Manuaba. 2007. *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta: EGC.
- Maulana, Mirza. 2010. *Panduan Lengkap Kehamilan: Memahami Kesehatan Reproduksi*, Cara
- Mochtar, R. 1998. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: EGC. The Asian Parent. *Postpartum Haemorrhage*. Obstetri. Jakarta: EGC.
- Menghadapi Kehamilan, dan Kiat Mengasuh Anak*. Jogjakarta: Kata Hati.
- Notoadmojo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Profesional*, Edisi Kedua. Salemba Medika, Jakarta.
- Prawiroharjdo, Sarwono. 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjdo.
- Proverawati, A dan Siti A. 2009. *Buku ajar gizi untuk kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Perdarahan Post Partum. scribd.com/doc/6502612/Perdarahan-Postpartum diunduh 2 Oktober 2017. 10.30 AM
- Ridwan Amiruddin, Wahyuddin. 2004. *Studi Kasus Kontrol Faktor Biomedis Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil Di Puskesmas Bantimurung*. Jurnal Medika Nusantara, Volume 25 No 2.
- Rochjati, Poedji. 2003. *Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil*. Surabaya : FK UNAIR
- St. Fatimah, Veni Hadju, Burhanuddin Bahar, Zulkifli Abdullah. 2011. *Pola Konsumsi dan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil di Kabupaten Maros*, Sulawesi Selatan. Jurnal Kesehatan, Vol 15, No 1 Hal 31-36.
- Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardjo. 2002. *Perencanaan Pangan dan Gizi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistiyawati, Ari. 2009. *Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Suririnah. 2008. *Buku Pintar Kehamilan dan Persalinan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Waryana, (2010). *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta : Pustaka Rihama
- Wiknjosastro, 2005, *Ilmu kebidanan* edisi ketiga Cetakan ke 7, Jakarta : EGC.
- Yulianasari, A.I. 2009. *Faktor-faktor yang mempengaruhi keadian anemia pada remaja dan dewasa* di DKI Jakarta tahun 2007. Institut Pertanian Bogor : Bogor